

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Penelitian ini mengambil sampel 10 perusahaan sub sektor pertambangan batubara dengan laporan tahunan selama tiga tahun sehingga sampel yang digunakan 30. Metode Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil Penelitian dari Pengujian Hipotesis yang telah dilakukan , memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Pengujian secara parsial Earning Per Share Berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar Earning pershare di dalam perusahaan maka berkurang kecenderungan manajemen untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Yang berarti kepemilikan saham yang dimiliki manajerial pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara semakin tinggi.
2. Hasil Pengujian secara parsial kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar kepemilikan institusi yang dimiliki perusahaan maka pengawasan terhadap kinerja perusahaan juga tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Yang berarti kepemilikan saham yang dimiliki institusi pada perusaha sub sektor pertambangan batubara semakin tinggi.
3. hasil pengujian secara parsial corporate social responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pengungkapan corporate social responsibility di perusahaan belum terlaksana dengan baik.

4. hasil pengujian secara parsial dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberadaan dewan komisaris independen yang di dalam perusahaan belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan
- 5 hasil pengujian secara bersama-sama pengaruh Earning Per Share, kepemilikan institusional, Corporate social responsibility, dewan komisaris independen, berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dengan secara bersama-sama variabel earning per share, kepemilikan institusional, dewan komisaris , komite audit dan pengungkapan csr memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan Earning Per Share, Kepemilikan Institusional, corporate social responsibility, karena dalam penelitian variabel tersebut yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan meningkatkan penanaman saham yang tepat serta terus melihat kondisi pasaran diluar perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian lebih lanjut dilakukan dengan menambah proksi lain dari variabel corporate governance karena dalam penelitian proksi disesuaikan dengan prinsip-prinsip dari corporate governance

yaitu : Transparansi, Akuntabilitas, Responsibility dan Independen. Transparansi dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi Earning Per Share, Akuntabilitas menggunakan Kepemilikan Institusional, Responsibility menggunakan Corporate Social Responsibility dan Independen menggunakan Dewan Komisaris Independen. Proksi lain dari Corporate Governance seperti kepemilikan manajerial, komite audit, dividend price ratio. Selain itu juga dapat menambah periode penelitian yang lebih panjang dan lebih actual , sehingga hasil penelitian yang didapatkan akan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan. Dapat memperluas sampel perusahaan, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan sub sektor pertambangan batubara, seperti perusahaan property, manufaktur, telekomunikasi.